

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Moleong (2014:5), “Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian tersebut, maka diharapkan dapat menggambarkan penelitian secara tepat, sistematis, akurat mengenai fakta dan sifat antar fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk menggambarkan kejadian baik secara tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pada saat penelitian dilakukan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

#### **B. Fokus Penelitian**

Batasan dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2014:32). Dari rumusan masalah penelitian “Pembangunan Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan”, maka fokus penelitian ditetapkan sebagai berikut :

1. Pembangunan Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, meliputi:

- a. Pembangunan Prasarana Industri
  - b. Pengembangan Kawasan Industri
  - c. Peningkatan Daya Saing Produktivitas
    - 1) Peningkatan Penguasaan IPTEK/Inovasi
    - 2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
  - d. Peranan Industri terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal.
2. Dampak Pembangunan Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, meliputi :
- a. Dampak Ekonomi
  - b. Dampak Lingkungan
  - c. Dampak Sosial.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan terhadap Pembangunan Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah di Kota Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah yang mengembangkan industri membantu perekonomian masyarakat dan daerah.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Situs penelitian dalam

penelitian ini, peneliti mengambil tempat pada badan pemerintah, antara lain Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dikarenakan Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring merupakan salah satu desa yang merupakan Kawasan Industri. Selain itu situs dalam penelitian ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan sebagai instansi terkait yang menangani pembangunan industri di Kabupaten Lamongan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi jenis data primer dan jenis data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh melalui informan yang berhubungan dengan objek penelitian meliputi observasi (pengamatan) dan melalui wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan pihak-pihak yang terkait langsung. Untuk itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan para pejabat pemerintah, beserta aparatur desa yang berada dalam lingkup Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, serta juga masyarakat Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan yang ikut sertakan dalam pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada pelaku industri di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Disini peneliti tidak

menentukan kriteria dari informan karena peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung. Data primer diperoleh di lapangan penelitian untuk memperkuat atau mendukung data primer yang telah didapatkan sebelumnya. Data sekunder dalam hal ini didapatkan dari dokumen dan arsip Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, Laporan Kinerja Kota Lamongan, dan beberapa regulasi serta Undang-Undang yang mendukung.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, Masyarakat Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, dan pelaku serta pemilik industri di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

### 2. Peristiwa

Data atau informasi diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti kegiatan pengembangan industri, pengembangan produk industri, dan pembangunan kawasan industri yang ada di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang berasal dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian seperti notulen, foto-foto terkait pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data tergantung pada sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan teknik lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung pada subjek atau objek penelitian, dimana dengan cara ini diharapkan diperoleh data yang objektif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati peristiwa di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat dan mengamati keadaan lokasi penelitian dan selanjutnya mengumpulkan data yang diperlukan. Sumber data observasi diperoleh dengan melihat sebuah peristiwa atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik dan peneliti ingin mengetahui secara mendalam melalui responden yang ditanya (Sugiyono, 2014:72). Peneliti mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung, dengan komunikatif dan dialogis sehingga dari wawancara tersebut diperoleh suatu data dengan akurasi yang tinggi. Metode wawancara ini dilakukan kepada aparatur Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dan masyarakat Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah dokumen, arsip dan catatan instansi yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah-masalah yang diteliti. Setiap kegiatan penelitian dan observasi peneliti langsung melakukan proses pencatatan terhadap data atau informasi yang diperoleh.

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Peneliti itu sendiri, dimana dalam penelitian kualitatif peneliti selain sebagai perencana, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian, sekaligus sebagai pengumpul data utama.
2. Pedoman wawancara (*interview guide*), sebagai paduan atau pedoman

dalam melakukan wawancara agar dalam wawancara tidak ada pertanyaan yang tertinggal dan wawancara dapat dilakukan dengan lancar.

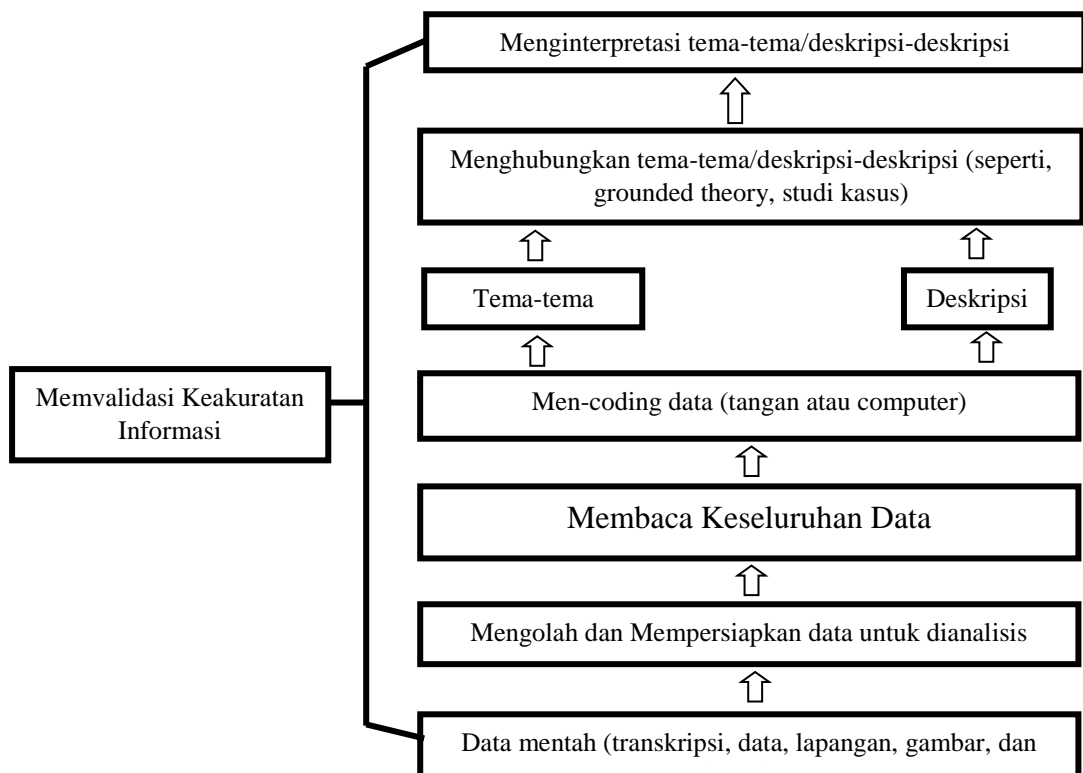
3. Alat bantu penelitian mencakup buku catatan penelitian dan kamera perekam sebagai bukti keabsahan data penelitian.
4. Catatan lapangan (*fieldnotes*), digunakan untuk mencatat apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dilapangan.
5. Pedoman observasi (*observation schedule*), yaitu serangkaian arahan atau pedoman dalam melakukan observasi yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.
6. Dokumen, yaitu berupa dokumen-dokumen yang terdapat ditempat peneliti yang berisi data pendukung dan dapat digunakan sebagai sumber data penelitian, seperti laporan kegiatan, foto-foto, dan sebagainya.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2014:67) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sementara itu, Analisis data kualitatif menurut Bognan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong (2014:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data

yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang meliputi analisa-analisa berdasarkan obyek penelitian yang telah disusun sebelumnya sehingga penelitian ini dapat lebih terarah. Peneliti berlandaskan pada pernyataan Creswell (2013:274) yang mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti mengacu pada metode yang dikemukakan oleh John W. Creswell sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Analisis Data Creswell

Sumber : Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif (Creswell, 2013:44)



Pendekatan di atas dapat dijelaskan lebih mendalam dan detail dalam langkah-langkah analisis berikut :

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, memindai materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi. Dalam tahap ini, tentunya peneliti mempersiapkan data yang relevan dengan pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
2. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Gagasan umum yang terkandung dalam perkataan informan, bagaimana inti gagasan-gagasan tersebut, bagaimana kesan yang timbul, kredibilitas, dan penuturan informasi itu. Pada tahap ini, peneliti menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh mengenai pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
3. Menganalisis lebih detail dengan men-*coding* data. *Coding* merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya (Rossman dan Rallis, 1998 dalam Creswell, 2013:44). Langkah ini melibatkan beberapa tahap, yaitu mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan,

mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraf-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah atau bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan. Pada tahap ini, peneliti memilah-milah mana data penelitian yang termasuk dalam sub tema :

- a. Pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
  - b. Faktor pendukung dan penghambat pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
4. Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang, lokasi, atau peristiwa dalam *setting* tertentu yang ada di dalam proses penelitian tentang pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema ini disajikan kembali dalam laporan penelitian sebagaimana peneliti lakukan dalam analisis data. Pendekatan yang paling populer adalah dengan menerapkan pendekatan naratif dalam menyampaikan hasil analisis. Pada tahap ini, peneliti

menyajikan hasil analisis melalui pendekatan naratif terkait dengan pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

6. Langkah terakhir adalah menginterpretasi atau memaknai data. Mengajukan pertanyaan seperti pelajaran apa yang bisa diambil dari proses penelitian membantu peneliti mengungkap esensi dari suatu gagasan (Lincoln dan Guba, 1985 dalam Creswell, 2013:56). Hal tersebut dapat berupa interpretasi pribadi peneliti, dengan berpijak pada kenyataan bahwa peneliti membawa kebudayaan, sejarah, dan pengalaman pribadinya ke dalam penelitian. Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori. Pada tahap terakhir ini, peneliti tentunya memberikan interpretasi pribadi dan mengkaitkannya dengan teori atau literatur terkait dengan pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

#### **H. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data diperlukan untuk menguji tingkat kepercayaan maupun kebenaran dari penelitian yang ditentukan dengan standar yang ada, dalam hal ini yang digunakan oleh penulis untuk melakukan keabsahan data adalah :

1. Melakukan *Peer Debriefing*

Teknik ini dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan berbagai masukan berupa kritik dan saran dari peneliti lain melalui suatu diskusi.

## 2. Triangulasi

Keabsahan data dalam penelitian ini dibuktikan dengan triangulasi data.

Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik seperti yang sudah dijelaskan dalam jenis dan sumber data. Peneliti melaksanakan konfirmasi jawaban suatu informan dengan membandingkan dengan jawaban informan lain atau dengan jawaban yang diperoleh dari data observasi atau data dokumen.